

**KAJIAN PENANGGULANGAN KEKERASAN DALAM DUNIA
PENDIDIKAN MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA**

Oleh:

Nama : Puji Tri Ratna

NPM : 2016101008

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Buddha (S.Pd.)**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA

SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA

JINARAKKHITA

BANDAR LAMPUNG

September 2020



PENGESAHAN SKRIPSI

Tanggal: 17 September 2020

Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita

Menerima Skripsi yang ditulis oleh :

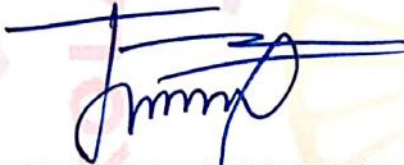
PUJI TRI RATNA
(2016101008)

Berjudul:

**KAJIAN PENANGGULANGAN KEKERASAN DALAM DUNIA
PENDIDIKAN MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA**

Sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
SARJANA PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA (S.Pd.)

Penguji I



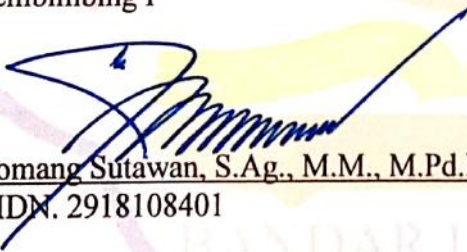
Taridi, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B
NIDN. 2908078501

Penguji II



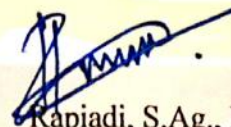
Susanto, M.Pd.
NIDN. 2905019201

Pembimbing I



Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B
NIDN. 2918108401

Pembimbing II

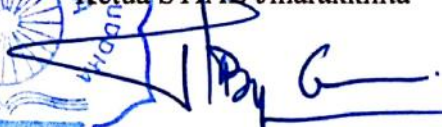


Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B
NIDN. 2901078201



Mengetahui dan Mengesahkan,

Ketua STIAB Jinarakkhita



Dr. Burmansah, M.Pd
NIY. 09042

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Tri Ratna
NPM : 2016101008
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Buddha
Alamat Lengkap : Jl. Sultan Haji No. 80 Kota Sepang, Bandar Lampung
Nomor HP : 082269049159

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

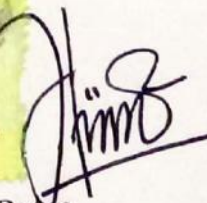
1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan Skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.
3. Apabila kemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas skripsi adalah diluar tanggung jawab STIAB Jinarakkhita dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan STIAB Jinarakkhita dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Bandar Lampung, 17 September 2020

Yang membuat pernyataan




Puji Tri Ratna

MOTTO

“Hubungan antara manusia dengan pribadi manusia yang lain adalah tergantung sebuah hati yang baik dan kepercayaan, hubungan batin antara manusia adalah tergantung dari kebenaran, kejujuran, dan ketulusan, bukan tipu muslihat. Harus bisa belajar merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, maka harus belajar ada HATI untuk mendengar dan tidak egois, sehingga orang lain akan menghargai dan tidak egois.”

“Bhiksu Sapta Virya”

“WAKTU memberikan sebuah pembelajaran, TEMAN memberikan sebuah pembelajaran, MUSUH memberikan sebuah pelajaran. Setiap kejadian merupakan suatu pembelajaran, tapi tidak semua pembelajaran bersifat positif. “kemanapun kaki melangkah, hendaknya kita bisa selalu Tahu diri, Mampu Membawa diri dan mampu Mengendalikan Diri”

“Puji Tri Ratna”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta.
2. Kedua Orang Tua tercinta (Bapak Kaslim dan Ibu Watisem).
3. Bapak Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B selaku Dosen Pembimbing II.
5. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

ABSTRAK

Ratna, Puji Tri/ 2016101008 / 2020 / Kajian Penanggulangan Kekerasan dalam Dunia Pendidikan Menurut Pandangan Agama Buddha / Pembimbing: (1) Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B, (2) Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B.

Kata Kunci: Penanggulangan Kekerasan, Dunia Pendidikan, Agama Buddha

Perilaku Kekerasan merupakan perbuatan seseorang atau sekelompok orang yang mengakibatkan cedera fisik maupun mental sehingga dapat mengakibatkan suatu kematian. Kekerasan dalam dunia pendidikan merupakan suatu tindakan yang terjadi disekolah baik yang terjadi kepada murid, tenaga pendidik, maupun staf dan lain sebagainya. Dalam *Attadanda Sutta* dijelaskan bahwa “Orang bijaksana harus jujur, tidak congkak, tidak menipu, tidak memfitnah dan tidak membenci. ‘Dia’ seharusnya meninggalkan kejahatan keserakahan dan kekikiran” (*Sn. 941*). Hal inilah yang dapat menghindarkan seseorang dari tindak kekerasan.

Faktor yang mendorong terjadinya kekerasan antara lain; kemerosotan moral, kegagalan pendidikan nilai (pergeseran nilai-nilai etika, faktor pengasuhan, longgarnya sumber nilai, gempuran era digital, sistem manajemen dan pola pikir tenaga pendidik dan kependidikan. Ada beberapa jenis kekerasan diantaranya; kekerasan *psikis*, kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan verbal, kekerasan simbolik dan kekerasan *Cyber*. Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* atau riset kepustakaan, yaitu mencari sumber data dengan melihat-lihat pada sumber bacaan atau sumber literatur, baik berupa buku teks, jurnal, *periodical*, dan *yearsbook*. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode pendekatan kepustakaan yaitu menggunakan *Sutta Nipata* sebagai *Grounded Theory*.

Kekerasan dalam dunia pendidikan dapat ditanggulangi dengan cara membangun hubungan baik terhadap masyarakat sekolah baik diluar maupun dilingkungan sekolah. Dalam Pandangan Agama Buddha kekerasan dapat ditanggulangi dengan mengembangkan moralitas, memiliki *Hiri* dan *Ottapa*, mengembangkan *Brahmavihara*, bertindak bijaksana, mengembangkan kesadaran dan toleransi, dan melatih kedisiplinan.

ABSTRACT

Ratna, Puji Tri/ 2016101008 / 2020 / *Study of Prevention of Violence in the World of Education according to the Viewpoint of Buddhism* / Supervisor: (1) Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B, (2) Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B.

Keywords: *Prevention of Violence, Education, Buddhism*

Violent behavior is an act of a person or group of people that results in physical or mental injury that can result in death. Violence in the world of education is an action that occurs in school, whether it happens to students, educators, or staff and so on. In the Attadanda Sutta it is explained that “One should be truthfull, not impudent, without deception, rid of slander, without anger. A sage should cross ever the evil of greed, and avarice” (Sn. 941). This is what can prevent someone from violence.

Factors that encourage violence include; moral decline, failure of value education (shifting ethical values, nurturing factors, loosening of value sources, the onslaught of the digital era, management systems and mindsets of educators and education personnel. There are several types of violence in the world; psychological violence, physical violence, sexual violence, violence verbal, symbolic violence and cyber violence. This research uses the Library Research method or library research, which is looking for data sources by looking at reading sources or literature sources, whether in the form of textbooks, journals, periodicals, and yearsbooks. This qualitative research uses this method. the literary approach is to use the Sutta Nipata as Grounded Theory.

The result of this research is to know how to overcome violence that occurs in the world of education from a Buddhist perspective. Violence in the world of education can be overcome by building good relationships with the school community both outside and within the school environment. In Buddhism violence can be countered by cultivating morality, having Hiri and Ottapa, developing Brahmavihara, acting wisely, developing awareness and tolerance, and practicing discipline.

KATA PENGANTAR

Namo Sanghyang Adi Buddhaya

Namo Buddhaya

Puji syukur penulis ucapkan kepada Sanghyang Adi Buddha Tuhan yang Maha Esa, para Buddha, Boddhisattva-Mahasattva, para Dewa pelindung Dharma berkat pancaran cinta kasih dan kebijaksanaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Buddha pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mengalami berbagai hambatan karena adanya keterbatasan dan kondisi alam yang kurang mendukung dalam penyelesaian penulisan skripsi. Namun berkat dorongan semangat dari dosen pembimbing serta semangat dari rekan-rekan mahasiswa dan pihak lainnya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

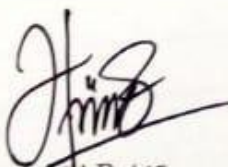
1. Y.A Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira Selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung,
2. Dr. Burmansah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
3. Bapak Tupari, S.Ag., M.M., M.Pd.B selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

4. Bapak Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B selaku Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung sekaligus Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung yang penuh semangat dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan motivasi selama penulisan skripsi.
7. Kedua Orang Tua (Bapak Kaslim dan Ibu Watisem) serta saudara-saudara tercinta yang telah mendukung sepenuhnya baik moril maupun materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat Buddha pada umumnya dan masyarakat sekolah pada khususnya dalam mengembangkan ajaran Buddha. Akhir kata penulis ucapkan semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu...sadhu...sadhu

Bandar Lampung, 17 September 2020


Puji Tri Ratna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LOGO.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus Penelitian	4
D. Masalah Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perilaku Kekerasan.....	7
1. Pengertian Perilaku Kekerasan	7
2. Faktor Pendorong Terjadinya Kekerasan dalam Dunia Pendidikan.....	13
3. Jenis-jenis Kekerasan.....	21
4. Dampak Kekerasan dalam Dunia Pendidikan	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Teoritis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian	36
D. Sumber Data	37
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Tehnik Analisis Data dan Interpretasi.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penanggulangan Kekerasan dalam Dunia Pendidikan Secara Umum	41
B. Penanggulangan Kekerasan dalam Dunia Pendidikan Menurut Pandangan Agama Buddha.....	46

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	69
---------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
----------------------------	----

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teoritis/Pemikiran	34
Bagan 3.1 Triangulasi Data	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
SK DOSEN PEMBIMBING	73
KARTU PROSES BIMBINGAN SKRIPSI.....	74
FORM PARTISIPASI SEMINAR	75
SARAN PERBAIKAN SKRIPSI PENGUJI I	76
SARAN PERBAIKAN SKRIPSI PENGUJI II.....	77
SARAN PERBAIKAN SKRIPSI PEMBIMBING I.....	78
SARAN PERBAIKAN SKRIPSI PEMBIMBING II.....	79

DAFTAR SINGKATAN

- A.* : Anguttara Nikaya
D : Digha Nikaya
DhA : Dhammapada Atthakatha (penjelasan)
M. : Majjhima Nikaya
S. : Samyutta Nikaya
Sn. : Sutta Nipata